

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kondisi sanitasi kapal pada 37 kapal yang diperiksa, 28 (75,7%) kapal dengan risiko tinggi dan 9 (24,3%) kapal dengan risiko rendah.
2. Kualitas air bersih pada 37 kapal yang diperiksa, 18 (48,6%) kapal tidak memenuhi syarat dan 19 (51,4%) kapal memenuhi syarat.
3. Pemeriksaan tikus yang dilakukan pada 37 kapal diperoleh hasil 16 (43,2%) kapal ditemukan keberadaan tikus dan 21 (56,8%) kapal tidak ditemukan keberadaan tikus.
4. Status kesehatan anak buah kapal pada 37 kapal yang diperiksa, 10 (27%) kapal sakit dan 27 (73,7%) kapal tidak sakit.
5. Ada hubungan antara sanitasi kapal dengan keberadaan tikus pada kapal dengan berat 6 – 30 grosston yang sandar di Pelabuhan Tegal.
6. Ada hubungan antara sanitasi kapal dengan status kesehatan anak buah kapal pada kapal dengan berat 6 – 30 grosston yang sandar di Pelabuhan Tegal.
7. Ada hubungan antara kualitas air bersih dengan status kesehatan anak buah kapal pada kapal dengan berat 6 – 30 grosston yang sandar di Pelabuhan Tegal.
8. Tidak ada hubungan antara keberadaan tikus dengan status kesehatan anak buah kapal pada kapal dengan berat 6 – 30 grosston yang sandar di Pelabuhan Tegal.

B. SARAN

1. Untuk nakhoda kapal agar dapat lebih memperhatikan kondisi sanitasi kapal agar tetap dalam keadaan baik dan dapat berperan serta dalam pemberantasan tikus di kapal sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan.
2. Untuk pemilik kapal agar dapat menyediakan air bersih untuk keperluan anak buah kapal dari sumber yang lebih baik dan terjamin kualitasnya.
3. Untuk Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan diharapkan dapat membuat regulasi tentang suplai air bersih di pelabuhan dan kapal.
4. Untuk PT. Pelindo diharapkan dapat menambah jaringan saluran air bersih ke kapal.
5. Untuk Kantor Kesehatan Pelabuhan diharapkan dapat meningkatkan jumlah sumber daya manusia agar kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal dapat terlaksana secara optimal.

